

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji Augmented Dickey Fuller pada tingkat level, diperoleh hasil yaitu dari sepuluh variabel terdapat delapan variabel yang stasioner ditingkat level. Variabel tersebut yaitu Gross Domestic Product (GDP), Sektor Pertanian (SPER), Sektor Industri (SIND), Sektor Jasa-jasa (SJASA), Sektor Perdagangan hotel dan restoran (SPHR), Sektor Keuangan (SKEU), Sektor Listrik Gas dan Air bersih (SLGA), Sektor Bangunan (SBNG). Dan masing-masing memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda-beda.

Selanjutnya dalam Analisis ECM data harus stasioner di tingkat First Difference. Setelah diuji pada tingkat first difference, maka hasil yang didapatkan semua variabel stasioner di tingkat first difference dengan tingkat kepercayaan masing-masing variabel 1%, 5% dan 10%. Dan pada Analisis ECM ini data harus terkointegrasi. Dari hasil yang diperoleh data terkointegrasi pada derajat 4.

Karena dalam penelitian ini variabel independen dan dependen lebih banyak stasioner di tingkat level, maka analisis Error Correction Model yang digunakan yaitu Single Equation – ARDL ECM.

Berdasarkan hasil penelitian untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel Sektor Pertanian (SPER), Sektor Industri (SIND), Sektor Jasa-jasa (SJASA), Sektor Perdagangan hotel dan restoran (SPHR), Sektor Pertambangan (SPERT), Sektor Keuangan (SKEU), Sektor Listrik Gas dan Air bersih (SLGA), Sektor Bangunan (SBNG), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi (SPDK)

terhadap Perekonomian Indonesia tahun 2000q1 – 2014q4, maka hasil estimasi jangka pendek memperlihatkan bahwa dalam jangka pendek semua variabel independen seperti Sektor Pertanian (SPER) , Sektor Industri (SIND), Sektor Jasa-jasa (SJASA), Sektor Perdagangan hotel dan restoran (SPHR), Sektor Pertambangan (SPERT), Sektor Keuangan (SKEU), Sektor Listrik Gas dan Air bersih (SLGA), Sektor bangunan (SBNG), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi (SPDK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Gross Domestic Product (GDP) atau Perekonomian Indonesia.

Selanjutnya, pada estimasi jangka panjang kesembilan variabel independen seperti Sektor Pertanian (SPER), Sektor Industri (SIND), Sektor Jasa-jasa (SJASA), Sektor Perdagangan hotel dan restoran (SPHR), Sektor Pertambangan (SPERT), Sektor Keuangan (SKEU), Sektor Listrik Gas dan Air bersih (SLGA), Sektor Bangunan (SBNG), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi (SPDK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gross Domestic Product (GDP) atau Perekonomian Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini dimana pemerintah bisa memprioritaskan dan memfasilitasi sektor-sektor yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor-sektor tersebut perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, apabila satu sektor bisa dapat dikembangkan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap sektor lain juga sehingga dapat membantu pembangunan dan perekonomian Indonesia.

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya data yang digunakan memiliki rentang waktu yang lebih panjang agar dampak ekonomi jangka pendek dan jangka panjang nya lebih jelas. Pada Pemerintah dapat di jadikan sebagai panduan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia . Karna dari kesembilan sektor , seluruh sektor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Bisa menjadi acuan dalam pergerakan Perekonomian Indonesia.

